

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.01 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menekankan adanya analisis pada data angka yang diolah dengan Analisa statistik (Azwar, 2011). Pada dasarnya penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif korelasional yaitu mencari hubungan komunikasi interpersonal pasutri terhadap keharmonisan di dalam keluarganya. Menurut Azwar (2011) penelitian kuantitatif lebih menekankan hasil analisisnya pada data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistika. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

#### **3.02 Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel merupakan langkah paling awal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam menetapkan variabel utama dalam sebuah penelitian dan menentukan fungsi dari masing-masing variabel tersebut (Azwar, 2011). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : Keharmonisan Keluarga
2. Variabel bebas : Komunikasi Interpersonal Suami - Istri

#### **3.03 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

##### **3.03.01. Keharmonisan Keluarga**

Keharmonisan keluarga adalah adanya kasih sayang yang ada di dalam keluarga, saling pengertian, mempunyai waktu bersama serta adanya kerjasama di dalam keluarga. Keharmonisan keluarga akan diukur menggunakan skala keharmonisan keluarga yang disusun berdasarkan aspek-aspek keharmonisan keluarga, yaitu kasih sayang, saling pengertian, mempunyai waktu bersama, kerjasama dalam keluarga yang diadaptasi dari penelitian (Dewi dan Sudhana, 2013) dengan skala yang berjumlah 32 item. Semakin tinggi skor skala keharmonisan maka semakin tinggi pula tingkat keharmonisan pada keluarga, dan sebaliknya.

### **3.03.02. Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal adalah adanya keterbukaan, percaya, dukungan, empati serta kesetaraan antarpribadi. Komunikasi interpersonal akan diukur menggunakan skala komunikasi interpersonal yang diadaptasi dari penelitian (Dewi dan Sudhana, 2013). Skala itu memiliki jumlah item 47 item yang kemudian diadaptasi dan dimodifikasi oleh peneliti sehingga berjumlah 40 item. Semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal maka semakin baik komunikasi suami istri, demikian pula sebaliknya.

### **3.04 Subyek Penelitian**

#### **3.04.01. Populasi**

Menurut Azwar (2011) mengartikan populasi sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini adalah pasangan suami istri di kelompok doa Senakel, PDKK (Persekutuan Doa Karismatik Katolik), dan FaMer (Familia Mediora) di Gereja Santo Martinus Weleri yang usia pernikahannya diatas tiga tahun, sudah dikaruniai anak dan menetap di Paroki Santo Martinus Weleri.

#### **3.04.02. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan data yang siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila memenuhi karakteristik penelitian. Menurut Hadi (2001) mengatakan bahwa cara mendapatkan data dari sebuah kelompok di dalam komunitas rohani di dalam gereja, sampel dari orang-orang yang memenuhi karakteristik penelitian dan kebetulan dijumpai atau berada di tempat penelitian.

Azwar (2011) sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu mendapatkan data yang siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang memenuhi karakteristik penelitian.

### **3.05 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data berupa skala. Peneliti akan menggunakan dua skala. Skala pertama yang digunakan yaitu skala

untuk mengungkap tingkat keharmonisan yang ada di dalam pasangan suami istri tersebut dan skala yang kedua yaitu untuk mengukur komunikasi interpersonal yang ada pada pasangan suami istri tersebut.

Dalam skala ini, baik skala keharmonisan maupun skala komunikasi interpersonal akan menggunakan empat kategori jawaban dengan masing-masing skor yang berbeda pada setiap kategorinya, yaitu: "Sangat Tidak Sesuai (STS)" dengan skor 1, "Tidak Sesuai (TS)" dengan skor 2, "Sesuai (S)" dengan skor 3, dan "Sangat Sesuai (SS)" dengan skor 4.

### 3.05.01. Skala Keharmonisan Keluarga

Skala keharmonisan keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek berikut:

1. Kasih sayang
2. Saling pengertian
3. Kerjasama
4. Mempunyai waktu bersama keluarga

Tabel 3.01. *Blueprint* Jumlah Item Skala Keharmonisan Keluarga

Aspek	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kasih Sayang	5	3	8
Saling Pengertian	5	3	8
Kerjasama	5	3	8
Mempunyai Waktu Bersama Keluarga	5	3	8
Total	20	12	32

### 3.05.02. Skala Komunikasi Interpersonal

Pengukuran data yang dilakukan untuk mengungkapkan komunikasi interpersonal akan menggunakan aspek keterbukaan, percaya, dukungan, empati, dan kesetaraan. Penyusunan *blueprint* item skala komunikasi interpersonal.

Tabel 3.02. *Blueprint* Jumlah Item Skala Komunikasi Interpersonal

Aspek	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Keterbukaan	5	3	8
Percaya	5	3	8
Dukungan	5	3	8
Empati	5	3	8
Kesetaraan	5	3	8
Total	25	15	40

### 3.06 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.06.01. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas menurut Azwar (2014) adalah validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel *expert judgment*. Sedangkan menurut Ley (dalam Azwar, 2014) validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan maksud pengukuran tersebut. Pada penelitian ini, validitas alat ukur akan diukur dengan menggunakan validitas eksternal. Menurut Azwar (2014), validitas eksternal menunjukkan sejauh mana pernyataan yang ada di dalam suatu tes dapat mengorelasikan isi dengan alat pengukur yang sudah ada.

#### 3.06.02. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan sejauh mana suatu pengukuran dalam suatu tes dapat dipercaya. Azwar mengatakan bahwa tes dikatakan reliabel apabila hasil yang diperoleh sama apabila diteskan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, reliabilitas alat ukur akan diuji menggunakan Teknik Korelasi Product Moment.

### 3.07 Metode Analisis Data

Penelitian ini mengambil komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas dan keharmonisan keluarga sebagai variabel tergantung. Untuk menganalisis dua

variabel tersebut, peneliti menggunakan pengolahan data statistika yaitu Teknik Korelasi *Product Moment* untuk mencari hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal pasangan suami istri dengan keharmonisan keluarga. Data yang diperoleh akan diolah dengan aplikasi pengolah data statistik.

